

BAB III

METODE PENELITIAN

1.10 Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kuantitatif, yang menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019:292). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan kerja, kompensasi, stress kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* yang merupakan variabel terikat.

1.11 Populasi dan Sampel Penelitian

1.11.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi ialah seluruh karakteristik atau sifat wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Ferdinand (2014:171) populasi ialah gabungan dari seluruh elemen peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dan menjadi perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai suatu semesta penelitian. Dalam penelitian ini populasinya terdiri atas seluruh karyawan yang bekerja di PT. Mullia Daya Mandiri yang berjumlah 75 karyawan.

1.11.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Ferdinand (2014:171) sampel merupakan subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota. Subset ini diambil dikarenakan banyak kasus tidak mungkin untuk meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan Sampling Jenuh. Menurut Sugiyono (2019:133) teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga akan mempengaruhi nilai informasi yang diperoleh atau dengan kata lain teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi

sampel. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil yaitu sebanyak 75 responden.

1.12 Data dan Metode Pengumpulan Data

1.12.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:124) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penelitian kuesioner yang disebarakan kepada pegawai PT. Mulia Daya Mandiri.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, missal melalui orang lain atau dokumen. Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari literature, buku – buku, jurnal terdahulu, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.12.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung, dan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang disebarakan langsung kepada karyawan PT. Mulia Daya Mandiri. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis dan akan disebarakan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:199) Dimana penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan secara online dengan menggunakan link google form.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert ialah skala pengukuran yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsio seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena social. Reponden akan diminta memilih

salah satu jawaban yang akan dipilih. Jawaban tersebut dikuantifikasi dan diukur menggunakan skala likert 5 poin dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 0.1 Kriteria Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

1.13 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti melalui sebuah penelitian untuk mendapat informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dimana pada penelitian ini telah ditentukan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable), yaitu Lingkungan Kerja (X1), Kompensasi (X2), stres kerja (X3), dan kepuasan kerja (X4) serta variabel terikat (dependent variable), yaitu *Turnover Intention* (Y). Menurut (Sugiyono, 2019:69) Variabel bebas (Independent variabel) ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang bisa jadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent variabel), Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel-variabel tersebut akan dijelaskan dengan rinci dengan tabel yang terlampir di bawah ini :

Tabel 0.2 Operasionalisasi Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi Indikator	Skala Pengukuran	No. Item
Lingkungan Kerja (X1) (Sedarmayanti, 2017)	Lingkungan kerja fisik	Penerangan cahaya	Ordinal	LK1
		Kebersihan	Ordinal	LK2
		Penggunaan Warna	Ordinal	LK3
		Keamanan	Ordinal	LK4
	Lingkungan kerja non fisik	Hubungan kerja antara bawahan dan atasan	Ordinal	LK5
Kompensasi (X2) (Hasibuan, 2017)	Kompensasi langsung	Gaji	Ordinal	K1
		Insentif	Ordinal	K2
	Kompensasi tidak langsung	Fasilitas Kantor	Ordinal	K3
		Tunjangan Hari Raya	Ordinal	K4
		Tunjangan Kesehatan	Ordinal	K5
Stres Kerja (X3) (Robbins dan Judge, 2016)	Stres Lingkungan	Lingkungan kerja	Ordinal	SK1
		Ketidakpastian Ekonomi	Ordinal	SK2
	Stres Organisasi	Tuntutan Tugas	Ordinal	SK 3
		Tuntutan Peran	Ordinal	SK 4
	Stres Individu	Masalah Keluarga	Ordinal	SK 5
Kepuasan Kerja (X4) (Afandi, 2018)	Pekerjaan	Kesesuaian terhadap pekerjaan	Ordinal	KK 1
	Upah	Kesesesuaian tingkat gaji dengan kemampuan	Ordinal	KK2
	Promosi	Memiliki kesempatan untuk mendapatkan jabatan yang lebih baik	Ordinal	KK3
	Pengawas	Dukungan atasan agar lebih meningkatkan prestasi kerja	Ordinal	KK4
	Rekan Kerja	Kerja sama tim yang baik	Ordinal	KK5

Tabel 3.2 Lanjutan

Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi Indikator	Skala Pengukuran	No. Item
<i>Turnover Intention (Y)</i> (Paaisal et al, 2018)	Absensi yang meningkat	Sering melakukan absen atau tidak masuk kerja	Ordinal	TI1
	Mulai malas kerja	Sering datang terlambat ke tempat kerja	Ordinal	TI2
		Mulai mencari info lowongan pekerjaan ditempat lain	Ordinal	TI3
	Peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib	Sering melanggar tata tertib yang ada dalam perusahaan	Ordinal	TI4
	Peningkatan protes terhadap atasan	Sering protes dan kritis terhadap kebijakan yang dikeluarkan perusahaan	Ordinal	TI5

1.14 Metode Analisis Data

Langkah yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.14.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:147) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa adanya maksud menyimpulkan yang berlaku umum atau generalisasi. Pada penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik variabel penelitian dan menggunakan skala likert untuk semua variabelnya.

1.14.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial mempunyai tujuan mengambil kesimpulan atas data melalui analisis yang lebih umum untuk populasi dengan menganalisis sampel data. Kesimpulan data dianalisis melalui hubungan antar dua variabel, perbedaan variabel antar subkelompok serta menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SmartPLS versi 3.3.9 dengan menggunakan metoda partial least square yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

1. Analisa Outer Model
2. Analisa Inner Model
3. Pengujian Hipotesis

1.14.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau yang biasa disebut dengan outer model digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer Model dengan indikator refleksi akan dievaluasi melalui validitas convergent dan validitas discriminant dari indikator pembentuk konstruk laten dan composite reliability serta cronbach alpha untuk blok indikatornya (Ghozali & Latan, 2020:67). Uji yang dilakukan pada outer model yaitu:

1. Pengukuran Model Reflektif

Model pengukuran reflektif dinilai dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Untuk validitas dapat digunakan:

a) Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari korelasi antar score item atau indikator dengan konstraknya. Indikator akan dianggap reliable jika memiliki nilai korelasi > dari 0,70, namun untuk penelitian yang bersifat exploratory nilai loading factor antara 0,60 – 0,70 masih dapat diterima serta nilai average variance extracted (AVE) harus > 0,50 untuk penelitian yang bersifat keduanya (Ghozali & Latan, 2020:68).

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Cara yang dapat dilakukan dalam pengujian validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai cross loading untuk masing-masing variabel harus > 0,70 (Ghozali & Latan, 2020:68).

Untuk reliabilitas dapat digunakan:

a) Cronbach's Alpha

Nilai cronbach's alpha diharapkan lebih $> 0,70$ untuk penelitian confirmatory, namun untuk penelitian exploratory besaran nilai $> 0,60$ masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2020:71).

b) Composite Reliability

Nilai composite reliability harus lebih $> 0,70$ untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima untuk penelitian exploratory (Ghozali & Latan, 2020:70-71).

2. Pengukuran Model Formatif

Pengukuran model formatif dilakukan dengan pengujian yang berbeda, yaitu dengan signifikansi weight. Untuk memperoleh nilai weight dapat dilakukan dengan prosedur resampling (penyampelan berulang) dan untuk nilai indikator formatif dengan konstruksinya harus signifikan (Ghozali & Latan, 2020:71).

a) Signifikansi Weight

Nilai signifikansi weight > 1.69 maka signifikansi = 10%, nilai signifikansi weight > 1.96 maka signifikansi = 5%, dan jika signifikansi weight $> 2,58$ maka signifikansi = 1% (Ghozali & Latan, 2020:71-72).

b) Multikolinearitas

Nilai VIF yang diharapkan < 10 atau < 5 dan nilai Tolerance $> 0,10$ atau $> 0,20$ (Ghozali & Latan, 2020:71-72).

1.14.2.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model digunakan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Inner model dinilai dengan melihat seberapa besar presentase variance yang dijelaskan dengan melihat nilai R-Square dari konstruk laten endogen, uji relevansi prediksi, dan average variance extracted dengan menggunakan prosedur resampling (jackknifing dan bootstrap) untuk mendapatkan perkiraan yang stabil (Ghozali & Latan, 2020:67). Pengukuran model struktural dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

1. Koefisien Determinasi atau R-Square (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen dengan variabel endogen. Nilai R-Square 0,75 = kuat, 0,50 = moderat, dan 0,25 = lemah (Ghozali & Latan, 2020:73).

2. Relevansi Prediksi atau Predictive Relevance (Q^2)

Evaluasi model PLS dapat juga dilakukan melalui Q^2 predictive relevance. Teknik ini dapat mempresentasi synthesis dari cross-validation dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk dengan menggunakan prosedur blindfolding (Ghozali & Latan, 2020:74). Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan jika $Q^2 < 0$ menunjukkan model kurang memiliki predictive relevance. Nilai q^2 predictive relevance menunjukkan 0,02 lemah, 0,15 moderat, dan 0,35 kuat (Ghozali & Latan, 2020:74).

3. Penilaian Goodness of fit (GoF)

Uji goodness of fit model PLS dilihat dari nilai SRMR model. Model PLS dinyatakan telah memenuhi kriteria goodness of fit model jika nilai SRMR $< 0,10$ dan model dinyatakan perfect fit jika nilai SRMR $< 0,08$ (Ghozali & Latan, 2020:78).

1.14.2.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai pengukuran, baik outer model maupun inner model, selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan eksogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dan t-statistik. Untuk nilai probabilitas dan nilai p-value dengan alpha 5% adalah $< 0,05$. Nilai t- tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika t-statistik $> t$ -tabel 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas, maka H_a diterima jika nilai p-value $< 0,05$.

Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian

ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95% (Ghozali & Latan, 2020:79).

1 Uji Secara Parsial

Pengujian secara parsial untuk dapat melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk pengujian pengaruh parsial, hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

a) Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap *turnover intention* (Y).

Menentukan H10 dan H1a:

H10: $\beta = 0$ secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap *turnover intention*.

H1a: $\beta \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja terhadap *turnover intention*.

Kriteria:

- a. H0 ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi $< 0,05$.
- b. H0 diterima atau Ha ditolak, jika signifikansi $\geq 0,05$.

b) Pengaruh Kompensasi (X2) terhadap *turnover intention* (Y).

Menentukan H10 dan H1a:

H20: $\beta = 0$ secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi terhadap *turnover intention*.

H2a: $\beta \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompensasi terhadap *turnover intention*.

Kriteria:

- a. H0 ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi $< 0,05$.
- b. H0 diterima atau Ha ditolak, jika signifikansi $\geq 0,05$.

c) Pengaruh stres kerja (X3) terhadap *turnover intention* (Y).

Menentukan H10 dan H1a:

H30: $\beta = 0$ secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara stres kerja terhadap *turnover intention*.

H3a: $\beta \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara stres kerja terhadap *turnover intention*.

Kriteria:

a. H0 ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi $< 0,05$.

b. H0 diterima atau Ha ditolak, jika signifikansi $\geq 0,05$.

d) Pengaruh kepuasan kerja (X4) terhadap *turnover intention* (Y).

Menentukan H10 dan H1a:

H40: $\beta = 0$ secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

H4a: $\beta \neq 0$ secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepuasan kerja terhadap *turnover intention*.

Kriteria:

a. H0 ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi $< 0,05$.

b. H0 diterima atau Ha ditolak, jika signifikansi $\geq 0,05$.

2 Uji Secara Simultan

Pengujian secara simultan adalah pengujian signifikansi persamaan yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable lingkungan kerja (X₁), Kompensasi (X₂), Stres Kerja (X₃), dan Kepuasan Kerja (X₄) secara bersama sama terhadap variable tidak bebas *turnover intention* (Y). Dapat diuji dengan uji R square *Bottstrapping* dalam aplikasi SmartPLS

dengan menggunakan nilai signifikan 5%. Untuk pengujian pengaruh simultan, hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Pengaruh Lingkungan Kerja (X1), Kompensasi (X2), Stres Kerja (X3), Kepuasan Kerja (X4), terhadap *turnover intention* (Y).

Menentukan H1o dan H1a:

H10, H20, H30, H40 : $\beta = 0$ secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja, kompensasi, stres kerja, dan kepuasan kerja, terhadap *turnover intention*.

H10, H20, H30, H40 : $\beta \neq 0$ secara simultan tidak pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja, kompensasi, stres kerja, dan kepuasan kerja, terhadap *turnover intention*.

Kriteria:

- a. Ho ditolak atau Ha diterima, jika signifikansi $< 0,05$.
- b. Ho diterima atau Ha ditolak, jika signifikansi $\geq 0,05$.